

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI DALAM EKONOMI XI IPS MAYOGA

Diana Kusumaningrum

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Dianakusuma1211@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, 2) pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, 3) pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* sekaligus penelitian asosiatif kausal, populasi 88 siswa kelas XI IPS di MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan nilai koefisien regresi (r) 0,235, nilai t 2,701 pada signifikansi 0,008, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan nilai koefisien regresi (r) 1,013, nilai t 5,105 pada signifikansi 0,000, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan nilai F 22.719 signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9.54% dan teman sebaya sebesar 25.30% terhadap motivasi belajar siswa di MAYOGA.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Motivasi Belajar

THE EFFECTS OF LEARNING FACILITIES PEERS ON THE LEARNING MOTIVATION IN THE ECONOMICS SUBJECT IN GRADE XI OF SOCIAL STUDIES OF MAYOGA IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Abstract: This study to find : 1) the effect of learning facilities on the students' learning motivation in the economics subject, 2) the effect of peers on the students' learning motivation in the economics subject, 3) the effect of learning facilities and peers simultaneously on the students' learning motivation in the economics subject. An ex post facto causal associative study with a population 88 students of Grade XI of Social Studies MAN Yogyakarta III in the 2015/2016 academic year. The data were collected by a question. Analysis technique multiple regression. The results 1) significant positive effect learning facilities on students', indicated by a regression coefficient (r) 0.235 a t -value 2.701 at a significance level 0.008. 2) significant positive effect of peers on students', indicated by a regression coefficient (r) 1.013 a t value 5.105 a significance level of 0.000. 3) There was a significant positive effect of learning facilities peers simultaneously on students', indicated F -value 22.119 at a significance level 0.000. The effective contribution learning facilities 9.54% that peers 25.30% to students' learning motivation in the economics subject at MAYOGA.

Keywords: Learning Facilities, Peers, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah yang efektif dan kondusif merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai tujuannya untuk mendukung proses pembelajaran agar memudahkan siswa mencari sumber referensi dengan cepat. Fasilitas belajar dapat mendukung siswa dalam menyalurkan bakat dan menumbuhkan semangat lebih optimal.

“Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. (Oemar, 2002: 45)”

Salah satu fasilitas belajar yang biasa digunakan yaitu komputer sekolah yang bermanfaat untuk pemberi informasi. Komputer dapat membantu untuk memberikan berbagai macam informasi terkait hal yang diperlukan oleh murid atau guru juga. Misalnya tentang setiap bidang studi, akan tetapi juga mengenai topik-topik tertentu seperti soal polusi, urbanisasi, kependudukan, dan sebagainya. Diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual. Menurut Zakiyah di dalam Arikunto (2008) : fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai tujuan. Adapun yang dapat memudahkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana , pasal 42 menegaskan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki perabot, sarana pendidikan media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. 2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. “Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti : gedung atau ruang kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain (Sobri, Asep, Charul, 2009: 60).”

Sedangkan pada garis besarnya pengelolaan sarana prasarana atau fasilitas belajar meliputi 5 hal yaitu penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pencatatan, dan pertanggungjawaban. Selain fasilitas belajar yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa, yang selanjutnya adalah lingkungan teman sebaya. Dimana lingkungan teman sebaya mempengaruhi siswa untuk lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas atau malah sebaliknya. Di dalam lingkungan teman sebaya akan saling mempengaruhi seperti perilaku siswa yang suka berkunjung ke perpustakaan maka siswa yang dekat dengannya biasanya ikut pergi ke perpustakaan juga. Itu salah satu yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih optimal lagi. Dalam sebuah tugas yang dikerjakan bersama, peran lingkungan teman sebaya sangat terlihat dari bagaimana cara memecahkan masalah di dalam kelas saat proses

pembelajaran. Sebuah tugas kelompok akan terlihat motivasi siswa yang semakin tinggi ketika bersama-sama dalam memecahkan persoalan kelompok.

Pembelajaran yang berlangsung pada kelas XI IPS MAN Yogyakarta III masih terdapat beberapa siswa yang cenderung santai dan lebih senang mengajak temannya berbicara dan masih ada beberapa siswa di kelas XI IPS yang ketika jam kosong atau istirahat juga tidak bersedia untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Disitu menunjukkan motivasi belajar siswa kurang dalam menggunakan fasilitas belajar seperti memanfaatkan fasilitas untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Teman sebaya juga mempunyai pengaruh, ketika siswa sedang serius memperhatikan materi yang disampaikan guru, ada beberapa siswa yang mengajak bercanda dan mengobrol sendiri di dalam kelas. Adanya teman sebaya yang seperti itu perlu adanya ketegasan guru dalam proses pembelajaran. Kecenderungan siswa ketika tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi akan memicu siswa lain juga ikut dan mengganggu fokus siswa yang sedang memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa di akhir semester dan menyebabkan siswa tidak mengoptimalkan potensi dirinya. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai fasilitas belajar dan teman sebaya apakah berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di kelas XI khususnya baik secara akademik maupun di luar akademik, misalnya keterampilan menyanyi dan membuat artikel. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2010: 11-12) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.
Konstanta (k)	0,230	0,037	0,971
Fasilitas Belajar (X1)	0,235	2.701	0,008
Teman Sebaya (X2)	1.013	5.105	0,000
R		0,5902	
R²		0,3483	
F		22.719	
Sig.		0,000	

1) Koefisien a_1 sebesar 0,235 dengan nilai t sebesar 2,701 dan signifikansinya 0,008. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel teman sebaya dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-1 diterima.

2) Koefisien a_2 sebesar 1.013 dengan nilai t sebesar 5,105 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel fasilitas belajar dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara teman sebaya dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa MAN Yogyakarta III berpendapat bahwa fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 34,09%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, yaitu fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu apabila MAN Yogyakarta III ingin meningkatkan motivasi belajar siswa untuk siswanya, maka fasilitas belajar siswanya harus terus ditingkatkan.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa MAN Yogyakarta III berpendapat jika keberadaan teman sebaya di MAN Yogyakarta III berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 35,23%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu teman sebaya di MAN Yogyakarta III berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. maka dari itu apabila MAN Yogyakarta III ingin meningkatkan motivasi belajar untuk siswanya, maka keberadaan teman sebaya yang kondusif harus ditingkatkan.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya secara bersama - sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Yogyakarta III

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada dalam kategori sangat tidak baik dengan presentase sebesar 30,69%, selanjutnya berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 25%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar di MAN Yogyakarta III. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 34,83%, namun juga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 65,17%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9,54% dan sumbangan efektif variabel teman sebaya sebesar 25,30% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Diketahui juga sumbangan relatif partisipasi fasilitas belajar sebesar 27,38% dan teman sebaya 72,62% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini membuktikan bahwa teman sebaya siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel fasilitas belajar sebesar 0,235 dengan nilai t sebesar 2.701 dan signifikansi sebesar 0,008. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9,54% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel lingkungan teman sebaya sebesar 1.013 dengan nilai t sebesar 5.105 dan signifikansi sebesar 0,000. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel teman sebaya sebesar 25,30% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,5902 sedangkan R^2 sebesar 0,3483. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Nilai R sebesar 0,5902 menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan teman sebaya sebesar 34,83%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 22,719 dan signifikansinya 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

SARAN

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III dalam kategori cukup. Pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar siswa yang membuat nyaman dalam sistem pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Di MAN Yogyakarta III sendiri belum mempunyai laboratorium kewirausahaan yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan yang berhubungan dengan usaha siswa, khususnya untuk kelas XI IPS MAN Yogyakarta III. Laboratorium kewirausahaan merupakan salah satu

sarana yang mendukung proses pembelajaran siswa yang mendapat mata pelajaran kewirausahaan, guna mengajarkan pada siswa bagaimana belajar mandiri melalui berwirausaha. Ketika fasilitas belajar ditingkatkan sarana dan prasaranya maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya dalam kategori cukup. Dilihat dari sumbangan efektif terbesar yang mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III adalah variabel teman sebaya, maka sebaiknya guru meningkatkan interaksi yang bersifat membangun antara siswa ketika melaksanakan pembelajaran di kelas maupun saat berada di luar kelas. Supaya terjadi komunikasi yang kondusif antara guru dan siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan siswa bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar dan menanamkan pada setiap siswa agar mempunyai jiwa kekeluargaan yang kuat untuk saling tolong menolong terutama ketika ada tugas kelompok dalam kelas. Ketika teman sebaya meningkat maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

3. Melihat hasil R^2 dalam penelitian ini sebesar 34,83% sedangkan 65,17% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut variabel-variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhson, A. 2005. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sobri, Asep & Charul. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989.